

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari serangkaian arus kas masuk yang akan dihasilkan perusahaan pada masa mendatang (Mardiyanto, 2009). Nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin dalam harga pasar saham perusahaan (Margaretha, 2005). Nilai perusahaan yang belum *go public* nilainya terlealisasi apabila perusahaan akan dijual (total aktiva dan prospek perusahaan, risiko usaha).

Rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai dan mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Profitabilitas rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2010). Rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Margaretha, 2014).

PT Temas Line, PT Samudra Indonesia tbk, PT Soechi Line tbk, PT tbk, PT Trans Power Merine tbk, PT Trada Maritime tbk adalah perusahaan yang bergerak pada bidang eskpedisi eksport-import yang melayani jasa pengiriman barang. Perusahaan tersebut dengan sekilas kinerja keuangannya sangatlah baik tetapi perusahaan tersebut mendapatkan modal dengan cara meminjam dana dari sebuah bank sehingga perusahaan tersebut mampu berdiri dan bertahan hingga sekarang.

Profitabilitas ialah suatu perusahaan mendapatkan modal kerja (kas, piutang, persediaan) yang berlebih, tetapi jika perusahaan tersebut mengalami kekurangan modal kerja (kas, piutang, persediaan), pertumbuhan laju operasioal perusahaan tersebut akan terhambat. Rasio keuangan merupakan hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah lainnya yang dapat memberikan gambaran relatif tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas dan solvabilitas merupakan rasio yang paling dominan dilihat oleh investor dalam mengkaji kondisi keuangan suatu perusahaan. Kedua rasio ini juga dianggap bentuk analisis simpel tetapi bagus untuk direkomendasikan dalam mengatasi masalah perusahaan.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (Kasmir 2011). Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos asset lancar dan utang lancar. Rasio likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkenaan dengan kemampuannya untuk mengubah asset lancar tertentu untuk menjadi uang kas.

Perusahaan harus mengubah asset lancar tertentu menjadi kas untuk membayar kewajiban lancarnya. Sedangkan rasio solvabilitas rasio ini mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik dengan dana yang dipinjam perusahaan dari kreditur. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Baik jangka panjang maupun jangka pendeknya. Sedangkan rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektifitas manajemen yang tercermin pada imbalan dan hasil dari investasi. Rasio-rasio lain dapat memberikan petunjuk yang digunakan untuk menilai keefektifan dari operasi sebuah perusahaan, tetapi rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi dari efek likuiditas, manajemen asset dan kewajiban pada hasil

operasi perusahaan. Rasio ini akan memberikan jawaban akhir tentang efektifitas manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi margin laba dari aktivitas operasi yang dilakukan perusahaan. Rasio pemilikan, berkaitan langsung atau tidak langsung dengan keuntungan dan likuiditas pemilik saham dalam mengevaluasi aktivitas dan kebijakan perusahaan yang berpengaruh terhadap harga saham dipasaran.

Keuntungan per lembar saham (earning per saham), nilai buku per lembar saham (book value per share), rasio utang dengan modal sendiri (capital structure ratio), rasio deviden, dan sebagainya Kinerja keuangan adalah suatu analisa yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatannya dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Alasan saya memilih judul ini adalah saya tidak perlu datang ke perusahaan pelayaran satu per satu guna menyingkat waktu pengerjaan skripsi. Saya hanya mengambil data dari Bursa Efek Indonesia di sana sudah tersedia beberapa laporan keuangan yang saya inginkan.

Kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan dalam bidang apapun, hal ini karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Kinerja juga bisa mencerminkan kemampuan perusahaan atau bidang usaha dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya agar tercapai apa yang telah menjadi tujuan dari usaha tersebut. Kinerja sebenarnya dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Penilaian kinerja ini tidak bisa terlepas dari salah satunya adanya laporan keuangan. Hal ini karena dari laporan keuangan sedemikian mungkin bisa diperoleh informasi yang dapat diketahui tentang kinerja ataupun tentang aktivitas perusahaan. **‘PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP LIKUIDITAS SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN PELAYARAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2015-2019’.**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan umum yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Untuk menerapkan ilmu yang didapat dari teori maupun praktik selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan Khusus dari penelitian antara lain :

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pengaruh kinerja keuangan terhadap likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan nilai perusahaan pelayaran yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019 melalui analisis yang dijelaskan dalam penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemikiran yang dapat dijadikan

sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan dan peningkatan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan perusahaan guna tercapainya tujuan perusahaan.

2. Manfaat bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui informasi yang telah disampaikan oleh mahasiswa.

3. Manfaat bagi Universitas

Bagi universitas sebagai bahan penunjang perkembangan akademis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya guna perkembangan dan menambah wawasan sekarang maupun dimasa yang akan datang.